

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh proporsi komisaris independen dan komite audit terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Berdasarkan hasil penelitian, maka dari itu dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proporsi komisaris independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
2. Komite audit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
3. Proporsi komisaris independen dan komite audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

#### **B. Saran**

1. Bagi Mahasiswa

Berlandaskan dari hasil penelitian, diharapkan dapat menambah kontribusi dalam memperluas pemahaman dan wawasan ilmu pengetahuan mengenai mekanisme *Good Corporate Governance* terutama perihal pengaruh proporsi komisaris independen dan komite audit terhadap kinerja keuangan bagi perusahaan.

2. Bagi Investor dan Kreditor

Penelitian ini diharapkan dapat membagikan informasi terkait pengaruh proporsi komisaris independen dan komite audit terhadap kinerja

keuangan perusahaan. Para investor dan kreditor diharapkan hendaknya memperhatikan kualitas informasi pada laporan tahunan (*annual report*) perusahaan seperti laporan *Corporate Governance* meliputi laporan dewan komisaris dan komite audit yang menjadi bahan pertimbangan sebelum mengambil keputusan ketika ingin melakukan investasi ataupun meminjamkan dananya kepada suatu perusahaan. Hal tersebut dikarenakan dari hasil penelitian ini, proporsi komisaris independen dan komite audit terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan hasil dari penelitian ini sebagai pandangan beserta pengetahuan yang menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

- a. Peneliti hendaknya dapat memakai proksi kinerja keuangan yang lainnya seperti *Cash Flow Return On Assets* (CFROA), *Return On Equity* (ROE), dan lainnya yang kemungkinan akan memiliki hubungan dengan kinerja keuangan sehingga dapat mendeskripsikannya dengan lebih konkret.
- b. Agar peneliti berikutnya dapat menambahkan periode pengamatan dan sampel perusahaan yang akan diteliti, sehingga diharapkan untuk melaksanakan pengujian kembali dengan periode waktu yang berlainan dan menggunakan sektor industri lain bukan hanya perusahaan manufaktur saja.
- c. Agar peneliti selanjutnya disarankan meneliti variabel atau menambahkan variabel lain yang memungkinkan mempunyai pengaruh lebih besar terhadap kinerja keuangan contohnya seperti ukuran perusahaan, struktur kepemilikan dan lainnya.